



JUNU

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Untukmu Nusantara

p-ISSN xxx | e-ISSN [3064-0156](#)

Volume 1, No. 2, April 2025 Hal. 109-115

<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpess>



## Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Dalam Pengolahan Data Statistik Dan Manajemen Referensi Melalui Pelatihan SPSS Dan Mendeley

Nidia Wulan Sari<sup>1</sup>, Yekti Nilasari<sup>2</sup>, Triani Patra Pertiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia

<sup>2,3</sup>Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia

[nidia.wulan@unucirebon.ac.id](mailto:nidia.wulan@unucirebon.ac.id), [yekti-nilasari@unucirebon.ac.id](mailto:yekti-nilasari@unucirebon.ac.id),

[trianipatrapertiwi@unucirebon.ac.id](mailto:trianipatrapertiwi@unucirebon.ac.id)

(corresponding author: [nidia.wulan@unucirebon.ac.id](mailto:nidia.wulan@unucirebon.ac.id) , 081313244651)

### Abstrak

Perkembangan dunia akademik menuntut mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam pengolahan data dan penyusunan karya ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum menguasai penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS dan manajemen referensi ilmiah melalui Mendeley. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan dasar kepada mahasiswa dalam penggunaan SPSS dan Mendeley untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan akademik mereka. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif (*learning by doing*), dengan dua sesi utama: pelatihan SPSS dan pelatihan Mendeley. Hasil kegiatan menunjukkan 80% peserta mampu melakukan analisis data dasar menggunakan SPSS dan mengintegrasikan Mendeley ke dalam Microsoft Word. Antusiasme peserta tinggi, meskipun waktu pelaksanaan terbatas. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta dalam pengolahan data dan manajemen referensi ilmiah, dan disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dengan materi lanjutan.

**Kata kunci:** keterampilan mahasiswa, literasi digital, Mendeley, pelatihan, SPSS.

### Abstract

*The advancement of academia requires students to not only understand theory but also acquire practical skills in data processing and academic writing. However, many students still lack proficiency in using statistical software like SPSS and reference management tools such as Mendeley. This community service activity aimed to provide basic training in SPSS and Mendeley to enhance students' digital literacy and academic competencies. The method used was an educational participatory approach (learning by doing), involving two main sessions: SPSS training and Mendeley training. Results showed that 80% of participants were able to perform basic data analysis using SPSS and integrate Mendeley with Microsoft Word. Despite time limitations, participants demonstrated high enthusiasm. The training successfully improved participants' confidence and skills in data processing and reference management, and further advanced sessions are recommended.*

**Keywords:** student skills, digital literacy, Mendeley, training, SPSS

DOI: <https://doi.org/10.52188/junu.v1i2.1417>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia akademik saat ini menuntut mahasiswa tidak hanya mampu memahami teori, tetapi juga memiliki ketrampilan praktis, terutama dalam pengolahan data dan penyusunan karya ilmiah. Kemampuan ini sangat krusial dalam menyelesaikan tugas akhir, menulis artikel ilmiah, serta mendukung kegiatan penelitian secara umum (Afli et al, 2023; Hidayat & Nurul, 2021). Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Cirebon, masih banyak mahasiswa yang belum menguasai keterampilan penggunaan perangkat lunak statistic seperti SPSS dan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Mengingat bahwa kedua perangkat ini merupakan alat bantu penting dalam penyusunan karya ilmiah yang terstandar dan bebas plagiarisme (Ekaputra, 2023).

Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada mahasiswa semester 3, 5, dan 7 dari Program Studi Akuntansi dan Ekonomi Syariah. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah mulai mendapatkan mata kuliah metodologi penelitian, statistik, dan tugas penulisan ilmiah, sehingga relevan untuk diberikan pelatihan praktis. Selain itu, mahasiswa pada jenjang tersebut juga memiliki potensi untuk menyebarkan keterampilan yang diperoleh kepada teman seangkatannya (Fahmi & Taib, 2024). Pelatihan dilakukan secara luring di Ruang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk kegiatan praktik berlangsung. UNU Cirebon juga berada pada lokasi yang mudah diakses oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, sehingga menjamin keterlibatan peserta secara maksimal.

Permasalahan utama yang diangkat dalam kegiatan ini adalah masih rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan SPSS dalam pengolahan data kuantitatif serta terbatasnya kemampuan dalam mengelola referensi ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. Kondisi ini menjadi dasar perlunya pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam dua aspek tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar penggunaan SPSS sebagai alat bantu analisis data, serta membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam mengelola referensi ilmiah melalui Mendeley. Selain itu juga, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital mahasiswa secara menyeluruh guna menunjang kualitas penelitian dan penulisan akademik mereka (Yuliani et al., 2020; Kusumah et al., 2023).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 di Ruang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNU Cirebon, dengan peserta sebanyak 30 mahasiswa yang terdiri

dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Akuntansi untuk dibekali keterampilan praktis dalam pengolahan data statistik menggunakan SPSS dan manajemen referensi ilmiah menggunakan Mendeley.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif partisipatif, dimana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik langsung (*learning by doing*) (Sugiyono, 2017). Pelatihan diselenggarakan dalam dua sesi utama. Materi meliputi pengenalan antarmuka SPSS, input dan pengkodean data, analisis deskriptif seperti frekuensi dan mean, serta interpretasi hasil output SPSS. Pelatihan ini menggunakan data fiktif yang disiapkan oleh narasumber untuk tujuan simulasi, yang kemudian diikuti oleh peserta secara langsung pada perangkat masing-masing.

Sesi kedua adalah pelatihan Mendeley yang difasilitasi oleh Ibu Yekti Nilasari, M.Ak., dan didampingi oleh Ibu Triani Patra Pertiwi, M.M. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan Mendeley Desktop dan Web, cara membuat akun, menambahkan dokumen PDF ke *library*, mengelola folder referensi, serta teknik sitasi otomatis menggunakan *plugin* Mendeley pada Microsoft Word. Tujuannya adalah agar peserta memiliki kemampuan dasar mengelola referensi dan menuliskan kutipan sesuai gaya penulisan ilmiah seperti APA.

Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan observasi langsung terhadap partisipasi peserta, kemampuan menyelesaikan tugas latihan, serta respon lisan dan tertulis selama sesi reflektif di akhir kegiatan. Pendekatan ini mengacu pada metode evaluasi partisipatif yang dijelaskan oleh Moleong (2019), dimana ketercapaian ditinjau dari aspek pemahaman, keterampilan baru, serta antusiasme peserta.

Keberhasilan kegiatan dapat terlihat dari adanya perubahan sikap yaitu dari semula kurang percaya diri dalam menggunakan perangkat lunak SPSS dan Mendeley, menjadi lebih mandiri dalam mempraktikkan keduanya. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pengabdian berbasis kebutuhan mitra yang disampaikan oleh Nasution (2021), yaitu membangun solusi melalui kegiatan praktis yang menjawab masalah nyata yang dihadapi peserta.

Kegiatan ini juga mengadopsi strategi penguatan kapasitas dalam rangka meningkatkan keterampilan mahasiswa secara fungsional dan aplikatif. Dengan menekankan pada praktik langsung yang dibimbing secara sistematis, diharapkan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan tersebut dalam penelitian mereka.

## **HASIL**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam dua sesi utama. Sesi pertama berupa pelatihan pengolahan statistik menggunakan SPSS, sedangkan sesi kedua adalah pelatihan

manajemen referensi menggunakan Mendeley. Kegiatan ini dilakukan oleh 30 mahasiswa semester 3,5, dan 7 dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan *pre-assesment informal* berupa tanya jawab mengenai pengalaman peserta dalam menggunakan SPSS dan Mendeley. Sebagian besar peserta belum pernah menggunakan SPSS dan hanya mengetahui Mendeley secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif, di mana peserta mengoperasikan langsung laptop masing-masing mengikuti instruksi dari pemateri. Pemateri membimbing peserta mulai dari cara input data, uji validitas dan realibilitas, hingga interpretasi hasil SPSS. Dalam sesi Mendeley, peserta dipandu menginstal aplikasi, membuat akun, memasukkan referensi, hingga mengintegrasikan dengan *Microsoft Word*.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pelatihan

| No | Indikator                                     | Capaian   | Keterangan                      |
|----|---|---|---------------------------------|
| 1  | Peserta hadir dan aktif                       | 80% peserta hadir   | Terpantau dari absensi dan foto |
| 2  | Peserta dapat input dan analisis data di SPSS | 80% peserta berhasil menyelesaikan latihan uji validitas dan reliabilitas | Diperoleh dari file praktik     |
| 3  | Peserta dapat menggunakan Mendeley            | 80% peserta dapat mengintegrasikan dengan Word                            | Hasil praktik langsung          |
| 4  | Antusiasme peserta                            | Tinggi  | Terlihat dari partisipasi aktif |



**Gambar 1.** Peserta praktik langsung SPSS



**Gambar 2.** Peserta praktik langsung Mendeley

Dari hasil pelaksanaan tersebut, keunggulan utama adalah ketercapaian tujuan pelatihan secara praktis. Pelatihan bersifat teknis aplikatif dan dapat digunakan peserta dalam penulisan tugas akhir mereka. Kelemahannya, waktu yang disediakan hanya satu hari, beberapa peserta masih membutuhkan pendampingan lanjutan, terutama untuk analisis statistik lanjutan.

Tingkat kesulitan pelaksanaan tergolong sedang, karena beberapa peserta belum familiar dengan penggunaan laptop dan software statistik. Namun, antusiasme peserta mengurangi hambatan tersebut. Ke depan, pelatihan lanjutan dapat dilakukan dalam format serial, serta difokuskan pada tiap uji statistik yang berbeda.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan SPSS dan Mendeley ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Hal ini sejalan dengan pendapat Afif (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan teknis sebagai bentuk literasi penelitian.

Penggunaan SPSS terbukti membantu peserta dalam mengolah data secara efisien dan sistematis. Seperti diungkapkan oleh Ramadhan & Astuti (2020), kemampuan analisis penting untuk membentuk lulusan yang siap melakukan penelitian ilmiah berbasis data. Keterampilan ini menjadi penting dalam konteks Program Studi berbasis ekonomi, di mana data kuantitatif sering digunakan untuk analisis kebijakan dan pasar.

Sementara itu, penggunaan Mendeley memberikan solusi dalam manajemen referensi. Peserta menjadi lebih efisien dalam menyusun daftar Pustaka dan menghindari kesalahan kutipan. Yanti & Febrianti (2020) menegaskan bahwa manajemen referensi yang baik meningkatkan kualitas dan integritas karya ilmiah.

Secara teoritik, pendekatan pelatihan berbasis partisipatif seperti ini mendukung pembelajaran aktif dan kontekstual (Sugiyono, 2017), dimana peserta belajar langsung dari praktik, bukan hanya teori. Ini juga mendorong perubahan sikap, dari pasif menjadi aktif dan mandiri dalam menyusun skripsi.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam pengolahan data menggunakan SPSS dan manajemen referensi menggunakan Mendeley. Keberhasilan dapat dilihat dari keterlibatan aktif peserta dan keberhasilan mereka dalam praktik langsung. Kelebihan kegiatan ini adalah sifatnya yang aplikatif dan menjawab kebutuhan riil mahasiswa. Namun, keterbatasan waktu menjadi kelemahan utama, sehingga perlu perencanaan pelatihan lanjutan secara berkala. Ke depan, pengembangan program dapat diarahkan pada penguatan kompetensi analisis data lanjutan dan penulisan ilmiah terstruktur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afif, M. (2021). Penguatan literasi digital mahasiswa dalam menghadapi era industri 4.0: *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(1), 30–55.
- Afli, N., Santoso, A., & Wulandari, R. (2023). Penerapan aplikasi SPSS dalam pengolahan data penelitian oleh mahasiswa: *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Penelitian*, 10(2), 150–160.
- Ekaputra, R. (2023). Peran aplikasi manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah bebas plagiarisme.: *Jurnal Manajemen Ilmu dan Informasi*, 4(1), 1–10.
- Fahmi, R., & Taib, H. (2024). Strategi pembelajaran kolaboratif antar mahasiswa dalam peningkatan literasi statistik.: *Jurnal Pendidikan Statistik*, 6(1), 78–85.

- Hidayat, T., & Nurul, I. (2021). Analisis kendala mahasiswa dalam menyusun skripsi: Studi pada perguruan tinggi swasta: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 9(3), 25–35.
- Kusumah, D., Suryadi, E., & Lestari, Y. (2023). Peningkatan literasi digital mahasiswa melalui pelatihan berbasis kebutuhan.: *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 90–101.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi ed.)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2021). Konsep pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra: *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 34–40.
- Ramadhan, D., & Astuti, E. (2020). Peningkatan keterampilan statistik melalui pelatihan SPSS: *Jurnal Penelitian Pendidikan Statistik*, 5(1), 12–23.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, R., & Febrianti, L. (2020). Penggunaan aplikasi manajemen referensi untuk meningkatkan integritas akademik: *Jurnal Pengembangan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 33–40.
- Yuliani, R., Sukmawati, A., & Fitriani, N. (2020). Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa melalui penguasaan literasi digital: *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 6(3), 85–94.